

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pariwisata adalah kegiatan perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain yang bersifat sementara dengan tujuan untuk mencari kesenangan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 mengenai ketentuan umum, wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Menurut Menteri Pariwisata RI Arief Yahya menegaskan industri pariwisata dan ekonomi kreatif bisa menjadi andalan bangsa Indonesia. Ia mengatakan, negara-negara lain saat ini sudah mengklaim macam-macam industri yang difokuskan mereka. Indonesia sudah seharusnya menemukan satu bidang industri yang menjadi unggulan bagi negeri. "Orang Jepang dengan tegas mereka jawab industri otomotif. Orang Korea menyebutnya industri kreatif. Orang Amerika, industri digital," ujarnya, saat berpidato dalam acara Indonesianisme Summit 2017, Sabtu (9/12). Ia pun menyatakan minimal bangsa Indonesia mampu menjawab yakni industri pariwisata. Karena pariwisata, menurutnya, adalah industri terbesar, terbaik, serta telah terbukti. (<http://republika.co.id>, di akses tanggal 26 Desember 2017, 14:21 WIB)

**Febrian Jatikusumo Wijayanto, 2018**  
*PENGARUH ADVENTURE TOURIST MOTIVATION TERHADAP SPORT  
DECISION DI CITUMANG BODY RAFTING*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Bisnis pariwisata di Indonesia cukup potensial mengingat Indonesia secara alami memiliki banyak potensi keindahan alam, keragaman dan keunikan budaya dan lain sebagainya. Salah satu potensi industri bisnis pariwisata yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara adalah wisata olahraga berbasis *adventure* (petualangan). Melihat potensi alam yang dimiliki Indonesia yang tersebar di beberapa daerah di seluruh Indonesia diantaranya berupa gunung yang bisa dijadikan tempat untuk *hiking* (pendakian), pantai untuk *surfing* (berselancar), sungai untuk *rafting* (arung jeram), laut untuk *diving* (menyelam) dan masih banyak potensi lainnya merupakan modal utama yang dapat dikembangkan untuk wisata olahraga berbasis *adventure* (petualangan).

Salah satu daerah di Indonesia adalah Provinsi Jawa Barat yang merupakan salah satu provinsi yang mengalami perkembangan wisata olahraga berbasis *adventure* (petualangan) dengan cepat, hal itu dikarenakan beberapa daerah di Provinsi Jawa Barat memiliki *landscape* (pemandangan) yang indah dan kontur alam yang menunjang untuk berbagai aktifitas wisata olahraga berbasis *adventure* (petualangan). Berikut adalah aktivitas wisata olahraga petualangan serta obyek wisata olahraga petualangan Jawa Barat yang banyak diminati wisatawan.

**TABEL 1.1**  
**OBYEK WISATA PETUALANGAN JAWA BARAT**

Aktivitas Wisata Olahraga Petualangan	Lokasi
<b>Trekking / Hiking (Gunung)</b>	Gunung Halimun, Salak, Gede, Pangrango (Bogor), Tangkuban Perahu, Bukitunggul, Burangrang, Manglayang, Malabar, Patuha, Rakutak, Tampomas, Sanggabuana (Bandung), Guntur, Papandayan, Cikuray (Garut), Galunggung, Talagabodas (Tasikmalaya), Gunung Ciremai (Majalengka, Kuningan, Cirebon), Cagar Alam Pangandaran (Kab. Pangandaran)
<b>Rafting / Arung Jeram</b>	Sungai Citarik, Sungai Cicatih, Sungai Cimentiri (Sukabumi), Sungai Cisadane, Sungai Cianten, Sungai Ciliwung, Sungai Cikaniki (Bogor), Sungai Cisokan (Cianjur), Sungai Citarum, Sungai Palayangan, Sungai Ciwidey, Sungai Cisangkuy (Bandung), Sungai Cimanuk, Sungai Cikandang (Garut), Sungai Citanduy (Tasikmalaya)
<b>Caving</b>	Goa Siluman/Buniayu, Gua Lalay (Sukabumi), Gua Guranggang, Gua Cikaray (Karst Cibinong), Gua Gugawang (Bogor), Gua Pawon (Bandung), Gua Lanang, Desa Wisata Goa Sutra Reregan (Kab. Pangandaran)
<b>Rock Climbing</b>	Karst Citatah, Tebing Gunung Batu, Tebing Batu Tumpang, Tebing Parang, Bukit Ciampea, Karst Cibinong
<b>Surfing</b>	Pantai Batu Karas (Kab. Pangandaran), Pantai Cipatujah, Pantai Cimaja, Pantai Ombak Tujuh, Pantai Jayanti, Pantai Cikelet
<b>Diving / Snorkling</b>	Pantai Pangandaran, Pantai Pelabuhan Ratu, Pulau Biawak, Pulau Cendikian, Pulau Gosong (Indramayu)
<b>Kayaking</b>	Situ Ciburuy (Kab. Bandung Barat), Situ Cileunca (Kab. Bandung), Waduk Jatiluhur (Purwakarta), Cukang Taneuh, Muara Bulak Setra (Kab. Pangandaran)

**Febrian Jatikusumo Wijayanto, 2018**

*PENGARUH ADVENTURE TOURIST MOTIVATION TERHADAP SPORT  
DECISION DI CITUMANG BODY RAFTING*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Aktivitas Wisata Olahraga Petualangan	Lokasi
<b>Paradigling/ Paralayang</b>	Bukit Batudua, Bukit Toga, Gunung Geulis (Sumedang), Bukit Gantole (Bogor), Gunung Putri (Bandung), Gunung Kasur (Cianjur), Gunung Haruman, Gunung Guntur (Garut), Gunung Galunggung (Tasikmalaya)
<b>Paintballing</b>	Lembang, Bandung, Bogor, Pangalengan, Karawang, Purwakarta, Cianjur, Sukabumi, Cianjur, Bogor
<b>Offroad</b>	Lembang, Pangalengan, Bogor, Garut
<b>Mountain Biking</b>	Seluruh Provinsi di Jawa Barat
<b>Body Rafting</b>	Sungai Citumang, Cukang Taneuh, Kawasan Santirah, Kawasan Jojogan

Sumber: Modifikasi berbagai sumber, 2017

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa banyaknya obyek wisata olahraga berbasis *adventure* (petualang) di Jawa Barat. Setiap objek dan jenis aktivitasnya memiliki karakter tersendiri yang berbeda, unik dan memberikan pengalaman. Minat wisatawan di Jawa Barat untuk melakukan aktivitas wisata olahraga berbasis *adventure* (petualangan) pun semakin meningkat, untuk menunjang hal tersebut Provinsi Jawa Barat memulai fokus menggarap potensi pariwisata yang tersebar di daerah – daerah.

Menurut Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Diasparbud), Ida Hernida, Provinsi Jawa Barat, tahun 2018 akan fokus menggarap pariwisata di kawasan Jabar selatan, melihat masih banyaknya

**Febrian Jatikusumo Wijayanto, 2018**

*PENGARUH ADVENTURE TOURIST MOTIVATION TERHADAP SPORT DECISION DI CITUMANG BODY RAFTING*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

tempat wisata yang belum terjamah. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jabar, Ida Hernida mengaku, tahun depan pihaknya akan menggenjot destinasi wisata di kawasan Jawa Barat bagian selatan, mulai dari Pelabuhan Ratu, Garut, hingga Pangandaran. Promosi pariwisata akan banyak diarahkan ke kawasan itu. (<http://ekbis.sindonews.com>, di akses tanggal 26 Desember 2017, 18: 31 WIB)

Salah satu kabupaten yang berkontribusi pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Provinsi Jawa Barat adalah Kabupaten Pangandaran dengan jumlah kunjungan 1.381.731 wisatawan yang terdiri dari 1.378.148 wisatawan nusantara dan 3.583 wisatawan mancanegara. (UPTD Pariwisata dan kebudayaan Wilayah Kabupaten Pangandaran, 2017)

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata di Jawa Barat, Kabupaten Pangandaran memiliki beragam atraksi wisata. Potensi daya tarik wisata utama kawasan ini adalah wisata alam pantai, bahari dan laut. Berikut adalah beberapa daya tarik wisata alam yang terdapat di Kabupaten Pangandaran.

**TABEL 1.2**  
**DAYA TARIK WISATA ALAM DI KABUPATEN**  
**PANGANDARAN**

DAYA TARIK WISATA ALAM	LOKASI
<b>Pantai Pananjung</b> <b>Pangandaran</b>	Kec. Pangandaran
<b>Pantai Batu Karas</b>	Kec. Cijulang

<b>Pantai Batu Hiu</b>	Kec. Parigi
<b>Pantai Madasari</b>	Kec. Cimerak
<b>Pantai Karapyak</b>	Kec. Kalipucang
<b>Cagar Alam Pananjung</b>	Kec. Pangandaran
<b>Cukang Taneuh (Green Canyon)</b>	Kec. Cijulang
<b>Santirah River Tubing</b>	Kec. Parigi
<b>Citumang Body Rafting</b>	Kec. Parigi
<b>Jojogan Body Rafting</b>	Kec. Parigi

Sumber : Kompepar Kabupaten Pangandaran, 2017

Diantara banyaknya daya tarik wisata alam yang ada di Kabupaten Pangandaran, Citumang Body Rafting adalah salah satu kawasan daya tarik wisata yang diminati oleh wisatawan saat berkunjung ke Kabupaten Pangandaran. Banyak aktifitas wisata yang dapat dilakukan di wilayah objek wisata citumang, seperti *trecking*, *camping*, *outbound* dan *body rafting* serta menyaksikan keindahan alam atau fenomena alam seperti Sanghyang Tikoro dan Goa Taringgul

Citumang Body Rafting merupakan sebuah daya tarik wisata berbasis petualangan sungai yang teletak tepatnya di Desa Bojong Kecamatan Parigi dengan titik koordinat S7 38.933 E108 32.272 dan berada di lahan PERHUTANI. Objek Wisata Citumang Body Rafting yang berjarak sekitar 20 Km dari Pantai Pangandaran ini memberikan pilihan bagi pengunjung untuk menikmati keindahan aliran Sungai Citumang diantara pilihan wisata pantai. Sungai Citumang memiliki debit air yang cukup stabil pada musim kemarau pun tidak mengalami

kekeringan. Kawasan Citumang Body Rafting sendiri menjadi salah satu pelopor berdirinya kegiatan *body rafting* di Kabupaten Pangandaran.

Objek Wisata Citumang Body Rafting yang berada di area lahan PERHUTANI ini dikelola oleh beberapa instansi terkait seperti PERHUTANI BKPH Kab Pangandaran yang menjadi instansi utama yang memiliki area lahan objek wisata, KOMPEPAR Kab. Pangandaran atau penggerak pariwisata di Kab. Pangandaran yang memiliki tugas mengontrol objek wisata Citumang Body Rafting, dan Karang Taruna Desa yang menjadi penggerak utama bagi pemasaran objek Wisata Citumang Body Rafting.

Berikut data kunjungan wisatawan yang berkunjung di Objek Wisata Citumang Body Rafting dapat dilihat pada Tabel 1.3

**TABEL 1.3**  
**JUMLAH PENGUNJUNG CITUMANG BODY RAFTING**  
**TAHUN 2013 – 2016**

TAHUN	TOTAL JUMLAH KUNJUNGAN	PERTUMBUHAN (%)
<b>2013</b>	14.081	-
<b>2014</b>	22.564	60,2 %
<b>2015</b>	48.183	113,5 %
<b>2016</b>	43.818	- 9,1 %
<b>2017</b>	23.779	- 45,7 %

Sumber : BKPH Kab Pangandaran, KPH Ciamis, 2017

Pada penelitian ini akan difokuskan pada wisatawan *body rafting* untuk selanjutnya akan disebut partisipan. Berdasarkan Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan nusantara pada tahun 2013 hingga tahun 2015 mengalami kenaikan jumlah kunjungan dari tahun ke

tahunnya, namun berbeda pada tahun 2016 terjadi penurunan kunjungan sebesar 9,1% dan penurunan lagi terjadi di tahun 2017 dengan persentase penurunan sebesar 45,7% . Menurut pihak pengelola yaitu Perhutani (perencanaan pengurusan perusahaan dan perlindungan hutan) penurunan jumlah wisatawan tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah munculnya kompetitor yang menyuguhkan aktifitas wisata serupa, yang mengakibatkan beberapa wisatawan lebih memilih berkunjung ke tempat wisata yang baru.

Dengan demikian dapat disimpulkan pertumbuhan jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Citumang Body Rafting belum stabil yang disebabkan oleh kenaikan dan penurunan yang signifikan pada tahun terakhir. Selain itu bila dibandingkan dengan jumlah pengunjung yang datang ke Kabupaten Pangandaran jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Citumang Body Rafting terhitung kurang baik dan tidak tercapainya target yang diharapkan oleh pihak pengelola yaitu kenaikan jumlah pengunjung sebesar 50% per tahunnya.

Oleh karena itu untuk menyikapi permasalahan ini ada beberapa upaya yang dilakukan oleh pihak pengelola diantaranya dengan mengembangkan kerjasama dengan para pihak ketiga (swasta) seperti, *travel – travel agent*, meningkatkan promosi dan informasi wisata body rafting melalui brosur, poster wisata, *website*, dan *media e-commerce*.

Kegiatan *body rafting* yang menjadi salah satu kegiatan dari wisata petualang menjadi daya tarik tersendiri bagi partisipan yang melakukan aktifitas *body rafting*, pengelola perlu melakukan pendekatan mengenai perilaku partisipan dengan identifikasi kebutuhan, keinginan,

**Febrian Jatikusumo Wijayanto, 2018**

**PENGARUH ADVENTURE TOURIST MOTIVATION TERHADAP SPORT  
DECISION DI CITUMANG BODY RAFTING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



dan tujuan partisipan atau mengenai motivasi partisipan (*motivations of adventure tourist*) dari partisipan *body rafting* untuk berkunjung ke Citumang Body Rafting. Motivasi partisipan (*motivations of adventure tourist*) dapat membantu pengelola untuk memahami dan menentukan program – program pemasaran yang akan dilakukan sebagai langkah pembenahan untuk mencapai target kunjungan pengelola.

Keputusan partisipan untuk melakukan aktifitas wisata olahraga dipengaruhi oleh dorongan internal dari motivasi partisipan (*motivations of adventure tourist*) itu sendiri, seperti menurut Shank & Lyberger (2015:146) motivasi merupakan dorongan internal partisipan yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk mencapai apa yang menjadi kebutuhannya.

Menurut Pomfret and Bramwell (2014:35) memaparkan lebih fokus lagi terhadap *adventure tourist motivation* yang mendorong orang untuk melakukan perjalanan wisata petualang arung jeram adalah faktor motivasi yang meliputi *New Experience* (pengalaman baru) yang menjadi faktor pendorong utama bagi partisipan yang ingin melakukan aktifitas *body rafting* agar terciptanya pengalaman baru bagi partisipan *body rafting*, pihak pengelola dalam hal ini membentuk pengalaman – pengalaman baru misalnya partisipan atau wisatawan yang belum pernah melakukan pengarungan sungai sebelumnya atau bahkan tidak dapat berenang dapat mengarungi jalur pengarungan sungai dengan bantuan *life jacket* dan dipandu oleh instruktur.

*Enjoyment* (kesenangan). Partisipan *body rafting* akan mendapatkan kesenangan saat mengarungi sungai, hal ini dapat

membentuk kesenangan tersendiri bagi partisipan untuk mengurangi tingkat kejenuhan dari rutinitas sehari – hari.

*Socialising* (sosialisasi). Dalam aktifitas *body rafting* partisipan dapat berinteraksi antar sesama partisipan juga lingkungan masyarakat sekitar untuk menikmati interaksi positif dan bermanfaat dengan pengalaman bersama.

*Natural Environment* (Lingkungan alam). Dalam hal *body rafting*, faktor lingkungan alam menjadi pendorong partisipan memenuhi kebutuhan untuk melepaskan diri dari rutinitas kehidupan sehari-hari dan faktor motivasi atau penarik lebih dekat dengan lingkungan alam. Dalam hal ini Citumang Body Rafting memiliki lingkungan alam yang masih natural dan dapat dinikmati oleh partisipan saat melakukan aktifitas di Citumang Body Rafting.

*Playfulness* (bermain). Upaya meningkatkan motivasi dalam hal ini adalah dengan keunikan - keunikan jalur yang dilalui selama *body rafting*, misalnya dengan tersedianya pemberian sesi foto di spot terbaik dan spot - spot *jumping* dari ketinggian yang memberikan aktifitas bermain saat mengarungi sungai bagi partisipan dan partisipan dalam hal ini dapat menikmati dirinya sendiri atau terlibat dalam aktifitas. *Flow* (rangkaian arus). Salah satu pendorong motivasi bagi partisipan aktifitas *body rafting* adalah dengan rangkaian arus / rangkaian aktifitas yang diberikan oleh pihak pengelola objek wisata Citumang Body Rafting agar dapat memberikan kemenarikan dan motivasi tersendiri bagi partisipan yang akan memulai aktifitas *body rafting*.

Penelitian ini pun menjadi penting untuk menambah literatur bagi akademisi serta contoh pemahaman yang lebih luas untuk membantu pengelola yang bergerak dalam bidang wisata olahraga *body rafting*.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka penting untuk diteliti “**Pengaruh *Adventure Tourist Motivation* terhadap *Sport Decision* di Citumang Body Rafting**” (Survey pada partisipan *body rafting* di Objek Wisata Citumang Body Rafting)

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran *Adventure Tourist Motivation* di Citumang Body Rafting.
2. Bagaimana gambaran *Sport Decision* di Citumang Body Rafting.
3. Seberapa besar pengaruh *Adventure Tourist Motivation* terhadap *Sport Decision* di Citumang Body Rafting.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh temuan mengenai gambaran *Adventure Tourist Motivation* di Citumang Body Rafting.
2. Memperoleh temuan gambaran *Sport Decision* di Citumang Body Rafting.
3. Memperoleh temuan mengenai pengaruh *Adventure Tourist Motivation* terhadap *Sport Decision* di Citumang Body Rafting.

**Febrian Jatikusumo Wijayanto, 2018**

**PENGARUH *ADVENTURE TOURIST MOTIVATION* TERHADAP *SPORT DECISION* DI CITUMANG BODY RAFTING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dilakukan penulis dibagi dua, yaitu kegunaan teoritis dan praktis.

### 1.4.1 Kegunaan Akademik (Teoritik)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam bidang akademik, khususnya dalam kajian ilmu mengenai kepariwisataan untuk Prodi Manajemen Pemasaran Pariwisata khususnya konsentrasi Manajemen Wisata Olahraga. Serta, sebagai bahan kajian lebih lanjut mengenai *Adventure Tourist Motivation* yang berpengaruh terhadap *Sport Decision* di Citumang Body Rafting.

### 1.4.2 Kegunaan Praktis (Empirik)

Kegunaan praktis penelitian ini sebagai kontribusi untuk industri pariwisata, khususnya pada usaha pariwisata olahraga, yaitu Citumang Body Rafting sebagai salah satu wisata *Body Rafting* di Kabupaten Pangandaran, terutama untuk memperoleh temuan mengenai pengaruh *Adventure Tourist Motivation* terhadap *Sport Decision* di Citumang Body Rafting. Sehingga, diharapkan pengelola mampu mempertahankan dan meningkatkan jumlah wisatawan yang melakukan aktifitas wisata olahraga *body rafting* di Citumang Body Rafting. Penelitian ini pun diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dalam jenis usaha pariwisata yang sama.

**Febrian Jatikusumo Wijayanto, 2018**  
*PENGARUH ADVENTURE TOURIST MOTIVATION TERHADAP SPORT  
DECISION DI CITUMANG BODY RAFTING*  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)